

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Jumlah Stok dan Permintaan Darah Selama Pandemi Covid-19 di UDD PMI Kabupaten Sleman Tahun 2019-2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah total stok darah yang didapat pada tahun 2019 sebelum adanya pandemi Covid-19 sebanyak 11.500 unit kantong.
2. Jumlah total stok darah yang didapat pada tahun 2020 selama adanya pandemi Covid-19 sebanyak 12.303 unit kantong.
3. Jumlah total stok darah yang didapat terjadi peningkatan pada tahun 2020 sebanyak 803 unit kantong (6,98%) dibanding tahun 2019.
4. Jumlah total permintaan darah yang masuk pada tahun 2019 sebelum adanya pandemi Covid-19 sebanyak 11.487 unit kantong darah.
5. Jumlah total permintaan darah yang masuk pada tahun 2020 selama adanya pandemi Covid-19 sebanyak 12.515 unit kantong darah.
6. Jumlah total permintaan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebanyak 1.028 unit kantong (8,94%) dibanding tahun 2019, dan sebanyak 212 permintaan (1,69%) tidak dapat terpenuhi.
7. Upaya-upaya yang dilakukan untuk memenuhi ketersediaan stok darah selama masa pandemi Covid-19 di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2019-2020, yaitu :
  - a. Layanan jemput bola dengan kegiatan *Mobile Unit* (MU) antar kecamatan di Kabupaten Sleman rutin setiap dua bulan sekali.
  - b. Sosialisasi dan edukasi dalam menghadapi masa pandemi Covid-19 dengan media pamflet yang disebarluaskan di wilayah tertentu dan dengan memanfaatkan media sosial.

- c. Metode *Broadcast* melalui media *Short Message Service (SMS) Gateway* dan *Whatsapp Gateway* untuk memanggil kembali dan melestarikan donor.
- d. Kampanye secara online melalui media aplikasi *Zoom* untuk kelompok organisasi masyarakat yang bergerak dalam kegiatan peduli kemanusiaan.
- e. Pengadaan undian berhadiah atau *doorprize* pada bulan ramadan dan akhir tahun untuk menarik minat pendonor.
- f. Kursi pijat donor diadakan untuk menambah kenyamanan dan motivasi untuk melakukan donor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman.
- g. Disediakan mesin Anjungan Mandiri Donor Darah (AMDD) untuk melakukan pengecekan jangka waktu dari donasi darah terakhir.

### **B. Saran**

1. Diperlukan pemantauan ketat terhadap jumlah stok dan permintaan darah serta respon yang tepat untuk menghindari kekurangan darah mendadak, terutama untuk komponen darah yang umur simpannya pendek seperti trombosit.
2. Sebaiknya melakukan kampanye kesadaran publik secara rutin tentang Covid-19, keamanan proses donor darah, dan perlunya donasi darah sukarela untuk menjaga jumlah stok darah yang stabil dan memadai.

Pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait faktor-faktor penyebab kesenjangan jumlah stok dan permintaan darah selama masa pandemi Covid-19.